

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Salah satu unsur penting dalam penelitian ilmiah adalah adanya suatu metode tertentu yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi sehingga hasilnya akan dapat dipertanggungjawabkan. Atas dasar tersebut, maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai: (A) Tipe Penelitian, (B) Identifikasi Penelitian, (C) Definisi Operasional Variabel Penelitian, (D) Populasi dan Metode Pengambilan Sampel, (E) Metode Pengumpulan Data, (F) Validitas dan Reabilitas Alat Ukur, dan (G) Metode Analisis Data.

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian menurut Sugiono (2009), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *possitivisme*, digunakan untuk penelitian populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Pada penelitian ini tipe yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Menurut Sugiono (2009), penelitian deskriptif korelasional adalah suatu penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Emosi
2. Variabel Terikat (Y) : Kualitas Hidup

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Perlu kiranya memberikan definisi pada variabel penelitian guna menghindari timbulnya pengertian dan peninjauan yang terlalu luas terhadap istilah yang digunakan. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan definisi operasional penelitain ini sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosi adalah sebagai serangkaian kemampuan pribadi, emosi dan sosial yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan, seperti kemampuan mengenali, mamahami, mengatur, kemampuan pengendalian diri, semangat dan momotivasi diri sendiri dengan menggunakan emosi secara efektif. Kecerdasan emosi dapat dilihat melalui beberapa aspek, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan (Goleman, 2002).
2. Kualitas hidup adalah persepsi individu mengenai posisi dalam hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standar yang ditetapkan dan perhatian seseorang mulai dari fisik, psikologis, hingga sosial yang mendukung kegiatan

individu dalam sehari-hari. Kualitas hidup dapat dilihat melalui beberapa dimensi, yaitu dimensi kesehatan fisik, dimensi kesejahteraan psikologis, dimensi hubungan sosial, dimensi hubungan dengan lingkungan (WHOQOL dalam Lopez & Synder, 2003).

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Hadi (2000), populasi adalah seluruh penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat atau karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien terapi hemodialisa di Unit RS Pabatu yang berjumlah 48 orang.

##### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Arikunto (1999) yang menyatakan apabila jumlah populasi di bawah dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian total populasi (*total population*). Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel sebanyak 48 orang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan skala dalam mengumpulkan data yang didalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan yang disusun sebelumnya. Skala yang digunakan adalah skala Guttman, guna memperoleh data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) Ya atau Tidak sehingga peneliti berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap permasalahan yang diteliti.

Jawaban dari subjek penelitian responden dapat dibuat skor tertinggi 1 dan skor terendah 0, untuk alternatif jawaban dalam skala. Peneliti menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0. Dalam penelitian ini skala *Guttman* yang digunakan adalah bentuk *checklist*.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Menurut Arikunto (2012) data di dalam penelitian ini dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena merupakan penggambaran variable yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

### **1. Uji Validitas**

Arikunto (2012) menyatakan bahwa suatu instrumen pengumpulan data dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti

secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Setelah didapatkan data uji instrumen, peneliti melakukan tabulasi pada tabel Guttman dengan menyusun item menurut ukuran skor jawaban tertinggi sampai dengan skor terendah. Berhubung instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* maka untuk memperoleh tingkat validitas instrumen kuesioner peneliti menggunakan koefisien Reprodusibilitas dan koefisien Skalabilitas. Adapun rumus untuk menghitung koefisien Reprodusibilitas dan koefisien Skalabilitas, sebagai berikut :

Koefisien Reprodusibilitas ( $Kr$ ) rumusnya adalah:

$$Kr = 1 - \frac{e}{n}$$

***Keterangan:***

- $Kr$  : Koefisien Reprodusibilitas  
 $e$  : Jumlah kesalahan/nilai error  
 $n$  : Jumlah total pilihan jawaban (jumlah pertanyaan x jumlah responden)

Koefisien Skalabilitas ( $Ks$ ) rumusnya adalah:

$$Ks = 1 - \frac{e}{x}$$

**Keterangan:**

$K_s$  : Keofisien Skalabilitas

$e$  : Jumlah kesalahan/nilai error

$x$  :  $0,5 (\{\text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden}\} - \text{jumlah jawaban "Ya"})$

**2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajekan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar, 2012).

Pengujian reliabilitas dalam uji instrumen ini adalah dengan *Guttman*.

Rumusnya adalah :

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

**Keterangan :**

$\alpha$  : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

$k$  : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$  : Jumlah varians skor item

$s_x^2$  : Varians skor0skor tes (seluruh item K)

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasii *Product Moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{ \left( \sum x^2 \right) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \left( \sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel bebas (Kecerdasan Emosi) dengan variabel terikat (Kualitas Hidup)

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$  : Jumlah skor keseluruhan variabel bebas x

$\sum y$  : Jumlah skor keseluruhan variabel bebas y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor y

N : Jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel yakni Kecerdasan Emosi dan Kualitas Hidup telah menyebar secara normal.

2. Uji Linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari kecerdasan emosi memiliki hubungan linear dengan kualitas hidup pada pasien terapi hemodialisa.